

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Percepat Pembinaan 47 Kilometer Trotoar

Revitalisasi trotoar belum menjamin rasa aman pejalan kaki.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Dinas Bina Marga DKI Jakarta akan mempercepat revitalisasi trotoar di 21 lokasi pada tahun depan. Dinas menargetkan proyek pembenahan trotoar sepanjang 47 kilometer itu bisa dilaksanakan pada awal tahun depan.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho, optimistis revitalisasi trotoar itu bisa dipercepat karena instansinya akan menerapkan sistem katalog elektronik atau *e-catalogue*. "Jadi, enggak perlu lelang," kata dia di Taman Sepeda Melawai, Jakarta Selatan, kemarin.

Percepatan pembangunan trotoar merupakan tindak lanjut atas instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 66 Tahun 2019 tentang Pengendalian Kualitas Udara. Gubernur Anies Baswedan menerbitkan instruksi tersebut pada 1 Agustus lalu. Salah satu poin instruksi gubernur tersebut adalah perbaikan fasilitas pejalan kaki di 25 ruas jalan protokol,

arteri, dan penghubung ke angkutan umum massal pada 2020.

Tahun ini, Dinas juga tengah merevitalisasi trotoar sepanjang 14 kilometer di sepuluh lokasi, antara lain trotoar di Jalan Dr Satrio, Otto Iskandardinata, Cikini Raya, Latumenten, Danau Sunter Utara, Yos Sudarso, dan Kemang Raya. Pengerjaan proyek itu telah mencapai 30 persen dan ditargetkan rampung pada Desember nanti.

"Jadi, mereka enggak bingung mau melanjutkan perjalanan naik apa karena sudah terakomodasi oleh trotoar."

Menurut Hari, revitalisasi trotoar melalui katalog elektronik tahun depan akan lebih cepat dibanding lewat proses lelang. Sebelumnya, proyek Dinas dikerjakan melalui proses lelang. Dinas biasanya baru bisa menekan kontrak dengan pemenang lelang

pada Mei-Juni.

Setelah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2020 disahkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta, menurut Hari, Dinas segera memulai proses revitalisasi trotoar yang diperkirakan menelan anggaran hingga Rp 1,1 triliun itu. "Anggarannya turun, langsung kami mulai," ujar dia.

Hari menambahkan, revitalisasi trotoar di 21 lokasi pada tahun depan ditujukan

untuk memudahkan para pejalan kaki mengakses pelbagai angkutan umum. Misalnya, pembenahan trotoar di delapan lokasi sekitar stasiun *mass rapid transit* (MRT) Jakarta, Jalan Lebak Bulus Raya, R.A. Kartini, Fatmawati Raya, Cipete Raya, Panglima

Polim Raya, Sisimangaraja, Jenderal Sudirman, dan KH Mas Mansyur. "Jadi, masyarakat bisa masuk ke stasiun dengan nyaman," katanya.

Pemerintah DKI juga akan membenahi trotoar di sekitar jalan yang dilintasi bus Transjakarta, kereta ringan atau *light rail transit* (LRT), dan kereta rel listrik. Misalnya, trotoar di Jalan Tomang Raya, Dewi Sartika, Tubagus Angke, Kayu Putih Raya, dan Balap Sepeda.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo, mengatakan integrasi fasilitas seperti trotoar dengan angkutan umum sangat diperlukan. Dia mencontohkan, pembenahan trotoar di Jalan Cikini Raya bisa mempermudah pengguna kereta dari Stasiun Cikini menuju tempat kerjanya di sekitar Jalan Cikini Raya. "Jadi, mereka enggak bingung mau melanjutkan perjalanan naik apa karena sudah terakomodasi oleh trotoar," ucapnya.

Syafrin menjelaskan, dengan revitalisasi trotoar, lebar jalan juga

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Percepat Pembinaan 47 Kilometer Trotoar

akan menjadi konsisten. Menurut dia, salah satu penyebab kemacetan ialah lebar jalan yang tidak beragam atau mengalami penyempitan di banyak titik. "Kalau lebar jalannya konsisten, kendaraan tidak mengalami hambatan lagi," ujar dia.

Dinas Perhubungan juga akan melakukan rekayasa lalu lintas bila kemacetan terjadi di jalan sekitar trotoar yang ditata ulang. Salah satu caranya, memisahkan area trotoar yang dibenahi dari kendaraan yang melintas.

Ketua Koalisi Pejalan Kaki, Alfred Sitorus, menilai revitalisasi trotoar

yang dilakukan pemerintah DKI masih sebatas meningkatkan rasa nyaman bagi para pejalan kaki. Namun pembinaan itu dirasa belum cukup untuk meningkatkan rasa aman bagi pejalan kaki.

Alfred mencontohkan, masih banyak pedagang kaki lima yang berjualan di atas trotoar yang telah diperbaiki pemerintah DKI. Bahkan pejalan kaki juga sering terancam oleh pengendara sepeda motor yang nekat melintasi trotoar untuk menghindari kemacetan. "Kami tidak hanya perlu rasa nyaman, tapi juga rasa aman," ucapnya. ● LANI DIANA

Tema Sesuai Karakter Wilayah

KEPALA Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho, menuturkan revitalisasi trotoar akan mengusung tema yang berbeda di setiap lokasi. Contohnya, pembinaan trotoar di Jalan Kemang Raya akan mengusung konsep Betawi. Sedangkan revitalisasi di Jalan Cikini Raya memiliki konsep sejarah budaya Taman Ismail Marzuki. "Jadi, masing-masing wilayah punya karakter sendiri," ujarnya di Taman Sepeda Melawai, Jakarta Selatan, kemarin.

Berikut ini sejumlah fasilitas pendukung yang akan melengkapi pembinaan trotoar di Ibu Kota

- Ubin pemandu dan ramp landai untuk penyandang disabilitas.
- Tanaman hias untuk menyerap polutan dan membuat teduh.
- Lampu dengan pencahayaan optimal.
- Wayfinding (penunjuk jalan).

Revitalisasi trotoar pada 2019 menelan anggaran Rp 275 miliar dengan panjang 14 kilometer. Berikut ini lokasinya.

- Jalan Dr Satrio
- Jalan Otto Iskandardinata
- Jalan Matraman Raya
- Jalan Pangeran Diponegoro
- Jalan Kramat Raya-Jalan Salemba Raya
- Jalan Cikini Raya
- Jalan Latumenten
- Jalan Danau Sunter Utara
- Jalan Yos Sudarso
- Jalan Kemang Raya

Revitalisasi trotoar pada 2020 menelan anggaran Rp 1,1 triliun dengan panjang 47 kilometer. Berikut ini lokasinya.

- Jalan R.A. Kartini
- Jalan Lebak Bulus Raya
- Jalan Fatmawati
- Jalan M.T. Haryono
- Jalan Dewi Sartika
- Jalan Gatot Subroto
- Jalan KH Mas Mansyur
- Jalan HR Rasuna Said
- Jalan Kasablanka
- Jalan Saharjo
- Jalan Tomang Raya
- Jalan Cideng Barat atau Timur
- Jalan Kebon Sirih
- Jalan Arief Rahman Hakim
- Jalan Juanda
- Jalan Letjen Suprpto
- Jalan Tubagus Angke
- Jalan R.E. Martadinata
- Jalan Kayu Putih dan Balap Sepeda
- Cabang Jalan Sisingamangaraja, seperti di Jalan Hangtuh, Raden Patah, dan Pati Unus
- Cabang Jalan Panglima Polim, seperti di Jalan Wijaya II, Dharmawangsa I, dan Dharmawangsa II.